

Edukasi tentang Massage Balita pada Ibu Posyandu Balita Desa Lubuk Batang Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komerling Ulu

Eni Folendra Rosa¹, Saprianto², Aisyah³, Nelly Rustiati⁴, Lusiana⁵, Meilina
Estiani⁶, Suparno⁷, Rita Kamalia⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Poltekkes Kemenkes Palembang, Indonesia

Received : 4 Juni 2025, Revised : 17 Juni 2025, Published : 1 Juli 2025

Corresponding Author

Nama Penulis: Eni Folendra Rosa

E-mail: eni.folendra@poltekkespalembang.ac.id

Abstrak

Masih rendahnya pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukan perawatan nonfarmakologis seperti *massage balita* mendorong dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Lubuk Batang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas ibu balita melalui edukasi dan pelatihan teknik *massage balita* yang aman dan berbasis bukti. Metode pelaksanaan meliputi ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan redemonstrasi, serta evaluasi melalui pretest dan posttest satu bulan setelah intervensi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada rata-rata pengetahuan ibu dari 58,5 menjadi 86 (peningkatan 27,5%) dan keterampilan dari 32,3 menjadi 50,2 (peningkatan 17,9%). Intervensi berbasis komunitas ini terbukti efektif meningkatkan kemampuan ibu dalam memberikan stimulasi dini pada anak. Disarankan agar pelatihan serupa diintegrasikan ke dalam program rutin Posyandu serta didukung oleh kader dan tenaga kesehatan setempat.

Kata kunci - baby massage, edukasi kesehatan, ibu balita, pemberdayaan masyarakat, stimulasi dini

Abstract

The lack of maternal knowledge and skills in non-pharmacological infant care such as baby massage prompted the implementation of a community service program in Lubuk Batang Village. This program aimed to improve mothers' capacity through evidence-based education and training on safe baby massage techniques. The methods included lectures, discussions, demonstrations, redemonstrations, and evaluation via pretest and posttest conducted one month after the intervention. Results showed a significant increase in mothers' average knowledge scores from 58.5 to 86 (a 27.5% increase) and skills scores from 32.3 to 50.2 (a 17.9% increase). This community-based intervention effectively enhanced mothers' ability to provide early stimulation for their children. It is recommended that such training be integrated into routine Posyandu programs and supported by trained cadres and local health personnel.

Keywords - baby massage, health education, mothers of toddlers, community empowerment, early stimulation

How To Cite : Rosa, E. F., Saprianto, S., Aisyah, A., Rustiati, N., Lusiana, L., Estiani, M., Suparno, S., & Kamalia, R. (2025). Edukasi tentang Massage Balita pada Ibu Posyandu Balita Desa Lubuk Batang Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komerling Ulu . *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 3(4), 420–426.
<https://doi.org/10.58266/jpmb.v3i4.179>

Copyright ©2025 Eni Folendra Rosa, Saprianto Saprianto, Aisyah Aisyah, Nelly Rustiati, Lusiana Lusiana, Meilina Estiani, Suparno Suparno, Rita Kamalia

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Kesehatan balita merupakan salah satu indikator penting dalam menilai derajat kesehatan masyarakat di suatu wilayah (Rosa, 2023). Upaya peningkatan status kesehatan balita harus dilakukan secara holistik dan berkesinambungan, termasuk dengan pendekatan promotif dan preventif yang melibatkan keluarga sebagai unit utama perawatan (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Di Desa Lubuk Batang, Kecamatan Lubuk Batang, Kabupaten Ogan Komering Ulu, peran ibu dalam menjaga dan merawat balita sangatlah penting, terutama dalam menghadapi masalah kesehatan ringan yang kerap terjadi pada usia tersebut. Namun, keterbatasan pengetahuan ibu balita tentang cara-cara perawatan nonfarmakologis seperti pijat bayi atau massage masih menjadi hambatan dalam pemberian perawatan yang optimal di rumah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bidan desa setempat, jumlah balita usia 0–11 bulan tercatat sebanyak 112 orang, sedangkan data MTBS pada Desember 2020 menunjukkan bahwa total balita usia 0–59 bulan sebanyak 551 orang. Dalam periode yang sama, terdapat 4 kasus kematian bayi, 2 kasus bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), serta 526 balita yang mengalami sakit. Penyebab utama sakit antara lain diare (84 kasus), disentri (3 kasus), dan demam bukan malaria (201 kasus) (Dinas Kesehatan Kabupaten OKU, 2023). Tingginya angka kesakitan pada balita ini menjadi cerminan masih perlunya peningkatan kapasitas ibu dalam melakukan perawatan awal di rumah, khususnya melalui metode yang aman dan mudah diterapkan seperti pijat balita.

Salah satu fenomena yang terjadi di masyarakat Desa Lubuk Batang adalah masih kuatnya kepercayaan terhadap praktik tradisional. Banyak ibu balita yang mengandalkan dukun pijat atau tukang pijat ketika anak mengalami demam, kurang nafsu makan, atau rewel. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun praktik massage pada bayi bukan hal asing, namun penerapannya masih bersifat turun-temurun tanpa pemahaman ilmiah yang memadai. Akibatnya, tindakan yang dilakukan bisa saja tidak tepat, bahkan berisiko bagi kesehatan bayi. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan yang mendesak untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada para ibu agar dapat melakukan massage secara benar dan aman (Rosa, Pome, & Rustiati, 2023).

Hasil wawancara dengan beberapa ibu balita di desa tersebut mengungkapkan bahwa mereka belum pernah mendapatkan penyuluhan atau pendidikan kesehatan tentang massage bayi. Para ibu juga mengaku tidak mengetahui manfaat dari pijat bayi maupun cara melakukannya dengan benar. Ketidaktahuan ini dapat menyebabkan ketergantungan terhadap pihak luar dalam merawat anak, serta melewatkan potensi manfaat dari metode infant massage yang terbukti secara ilmiah dapat meningkatkan kualitas tidur, nafsu makan, dan berat badan bayi.

Penelitian yang relevan menunjukkan bahwa massage pada bayi memberikan manfaat signifikan terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak (Zanah & Armalini, 2022). Sebuah studi melaporkan bahwa bayi yang mendapatkan terapi pijat mengalami perbaikan dalam keluhan umum seperti gumoh, kurang minum, berat badan turun, tidur tidak nyenyak, dan rewel (Rosa et al., 2023). Teknik massage yang dilakukan dengan tepat dapat meningkatkan relaksasi, memperbaiki sirkulasi darah, serta mempererat ikatan emosional antara ibu dan anak (Maftuchah, Royhanaty, & Handayani, 2019). Sayangnya, pengetahuan praktis tentang teknik massage ini masih sangat minim di kalangan ibu balita di pedesaan, termasuk di Desa Lubuk Batang.

Minimnya intervensi berbasis edukasi kesehatan di desa ini, khususnya terkait massage balita, menandakan adanya celah yang dapat diisi melalui kegiatan pengabdian masyarakat (Akbar, 2019). Edukasi yang dilakukan secara sistematis dan berbasis bukti ilmiah dapat menjadi langkah awal dalam membentuk perilaku sehat ibu balita. Dengan pengetahuan yang memadai, para ibu tidak hanya mampu merawat anaknya secara mandiri, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan di lingkungan sekitar, khususnya dalam menyebarkan informasi kesehatan yang benar (Rosa, Rohana, & Ulfa, 2022).

Kegiatan edukasi dan pelatihan massage balita ini sejalan dengan prinsip pengembangan masyarakat yang berbasis Pemberdayaan (Rosa & Aisyah, 2024). Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara tenaga kesehatan dan masyarakat, diharapkan akan terbentuk kesadaran kolektif untuk mengedepankan perawatan mandiri berbasis ilmu pengetahuan (Anderson, Kynoch, Kildea, & Lee, 2019; Franciska & Yuka, 2023). Posyandu sebagai wadah utama kegiatan ibu dan balita menjadi tempat strategis dalam pelaksanaan edukasi ini, mengingat peran aktif kader dan ibu-ibu dalam setiap kegiatan rutin posyandu (Menteri Kesehatan RI, 2024).

Berdasarkan permasalahan dan potensi yang telah diuraikan, maka kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pelatihan tentang teknik *massage* balita kepada ibu-ibu Posyandu Balita di Desa Lubuk Batang. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukan perawatan dasar melalui pijat balita yang benar, aman, dan bermanfaat untuk mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dimulai dengan studi pendahuluan untuk mengetahui data balita tahun 2022, data balita sakit serta informasi terkait kebiasaan ibu dalam pengobatan balita sakit. Survei ini dilanjutkan dengan mendata sumber daya yang ada pada posyandu meliputi bidan, kader serta petugas yang terkait pelaksanaan posyandu di Desa Lubuk Batang serta kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang telah diberikan pada kegiatan posyandu balita. Dari informasi survei pendahuluan ini didapatkan selain informasi tentang jumlah balita, balita sakit dan perilaku ibu dalam memberikan stimulasi bagi balitanya, juga didapatkan informasi bahwa belum pernah dilakukan penyuluhan dan pelatihan tentang *massage* pada balita. Metode dalam pengabdian ini adalah dengan penyuluhan melalui ceramah, tanya jawab, demonstrasi *massage* balita dan redemonstrasi *massage* pada balita. Sebelum kegiatan pelaksanaan edukasi dan pelatihan dilakukan pretest untuk mengetahui sejauhmana informasi yang didapat ibu tentang *massage* pada bayi dan posttest dilakukan satu bulan setelah edukasi yaitu pada pertemuan. Ibu peserta pengabdian selain mendapatkan materi pada saat ceramah, tanya jawab dan demonstrasi *massage* juga diberikan booklet *massage* pada bayi agar ibu dapat mengulangi dirumah setelah edukasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat *massage* balita dilaksanakan oleh Dosen Program Studi Keperawatan Baturaja yaitu pada kelompok dosen keperawatan maternitas. Pelaksanaan kegiatan pada tahap persiapan adalah melakukan survei pendahuluan tentang permasalahan dan kebutuhan masyarakat terkait masalah balita, selanjutnya melakukan koordinasi dengan pimpinan UPTD Puskesmas Lubuk Batang, Kepala Desa Lubuk Batang, bidan penanggung jawab Posyandu Balita dan kader posyandu balita. Dari hasil survei pendahuluan dan hasil koordinasi dengan mitra pengabdian masyarakat ibu balita dan penanggung jawab kegiatan posyandu balita maka disepakati pelaksanaan kegiatan peningkatan kapasitas kader di aula kantor Desa Lubuk Batang. Sebelum kegiatan edukasi dilaksanakan dilakukan pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu tentang *massage* pada balita. Pelaksanaan pengabdian dihadiri oleh mitra target peserta pengabdian masyarakat yaitu ibu balita sebanyak 20 orang ibu balita, Bidan Desa penanggung jawab Posyandu Balita, ketua PKK dan Kader Posyandu Balita Desa Lubuk Batang. Distribusi karakteristik peserta pengabdian edukasi *massage* pada balita dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Peserta Pengabdian Kepada masyarakat *Massage* Balita

Karakteristik	Frekuensi	%
Usia Ibu		
< 19 Tahun	1	5
≥ 20-29 tahun	18	90
≥ 30-39 tahun	1	5
Pendidikan Ibu		
≤ SLTP	1	5
SLTA	16	80
PT	3	15
Paritas		
≤ 1	13	65
≥ 2-3	7	35

Pada tabel 1 dapat dilihat bahwa distribusi peserta pengabdian masyarakat sebagian besar pada usia 20-29 tahun (90%), Pendidikan Ibu balita SLTA sebanyak 16 orang (80%), sedangkan untuk paritas didominasi oleh ibu yang memiliki anak 1 orang.

Tabel 2. Distribusi Rerata Pengetahuan dan Keterampilan Responden Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan Pelatihan Baby Massage

Kategori	Pengukuran	Mean	Peningkatan Pengetahuan (%)
Pengetahuan	Sebelum	58,5	27,5
	Sesudah	86	
Keterampilan	Sebelum	32,3	17,9
	Sesudah	50,2	

Berdasarkan Tabel 2, terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan responden setelah pelatihan baby massage. Rata-rata pengetahuan meningkat dari 58,5 menjadi 86 (peningkatan 27,5%), sedangkan keterampilan meningkat dari 32,3 menjadi 50,2 (peningkatan 17,9%). Pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Ibu Posyandu Balita Desa Lubuk Batang Kecamatan Lubuk Batang Kabupaten Ogan Komering Ulu

Pengabdian kepada masyarakat memiliki peran strategis dalam mentransformasikan pengetahuan akademik ke dalam bentuk praktik nyata di komunitas. Salah satu bentuknya adalah pelatihan baby massage yang ditujukan kepada ibu-ibu Posyandu Balita di Desa Lubuk Batang, Kecamatan Lubuk Batang, Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pelatihan ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya pemahaman dan keterampilan ibu dalam melakukan stimulasi dini, khususnya melalui sentuhan terapeutik seperti baby massage. *Baby massage* dikenal memiliki berbagai manfaat, seperti meningkatkan bonding ibu dan bayi, memperbaiki kualitas tidur, dan mendukung tumbuh kembang balita. Namun demikian, keterampilan ini belum menjadi praktik rutin karena keterbatasan edukasi formal dan pendampingan teknis di masyarakat. Oleh karena itu, kegiatan ini dirancang sebagai intervensi edukatif sekaligus pemberdayaan komunitas. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan kader Posyandu dan tenaga kesehatan lokal.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam aspek pengetahuan ibu mengenai baby massage. Kenaikan ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi, seperti ceramah interaktif, simulasi praktik langsung, dan diskusi kelompok, efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang manfaat, teknik, serta waktu pelaksanaan pijat bayi yang benar (Handayani & Wulandari, 2021; Pemayun & Winangsih, 2021). Temuan ini selaras dengan studi sebelumnya yang menyatakan bahwa pelatihan berbasis praktik dapat meningkatkan retensi informasi dan membentuk sikap positif terhadap perawatan bayi. Peningkatan pengetahuan merupakan modal awal dalam mengubah perilaku ibu dalam praktik sehari-hari (Imron & Wardarita, 2019; Rosa, Martadinata, & Khairunnisa, 2024).

Selain peningkatan pengetahuan, keterampilan ibu dalam melakukan baby massage juga mengalami peningkatan yang berarti. Angka ini mencerminkan adanya transfer keterampilan yang cukup baik selama sesi praktik. Keterampilan ini diamati melalui lembar observasi keterampilan yang

dinilai oleh fasilitator pelatihan. Meskipun peningkatannya lebih kecil dibandingkan aspek pengetahuan, hal ini wajar karena keterampilan motorik memerlukan waktu dan pengulangan untuk mencapai kemahiran. Oleh sebab itu, tindak lanjut berupa supervisi atau kunjungan rumah direkomendasikan agar praktik dapat terus diperbaiki dan diinternalisasi (Handayani & Wulandari, 2021; Pamungkas et al., 2021).

Peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang terjadi pascapelatihan mengindikasikan bahwa program edukatif berbasis komunitas memiliki efektivitas tinggi dalam meningkatkan kapasitas ibu sebagai caregiver utama (Augusto, Neves, & Henriques, 2023). Pelatihan yang dikemas dalam suasana informal dan partisipatif ternyata mampu menumbuhkan rasa percaya diri ibu untuk mencoba teknik baby massage secara mandiri (Maftuchah et al., 2019). Kegiatan ini juga membuka ruang diskusi antaribu dan kader mengenai pengalaman mereka dalam merawat balita, sehingga menciptakan komunitas belajar yang suportif (Rosa et al., 2024). Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang tidak hanya berfokus pada aspek fisik, tetapi juga pada penguatan peran sosial ibu sebagai bagian dari sistem kesehatan berbasis masyarakat (Fitri, 2019).

Pengabdian masyarakat ini dapat memberikan edukasi bagi masyarakat tentang penerapan massage pada bayi yang dapat memberikan pengaruh fisiologis yang signifikan melalui stimulasi sistem saraf parasimpatis, yang dapat menurunkan kadar hormon stres (kortisol) dan meningkatkan kadar hormon relaksasi seperti serotonin dan oksitosin (Park, Kwak, & Lee, 2022). Sentuhan lembut pada kulit bayi merangsang reseptor sentuh dan meningkatkan aliran darah ke jaringan otot serta organ internal, yang membantu memperbaiki sirkulasi, memperlancar sistem pencernaan, dan mengurangi ketegangan otot (Saputri & Yanti, 2022; Suryani, Murtiyarini, Herinawati, & Romauli, 2022). Selain itu, pijatan juga merangsang sistem limfatik sehingga mendukung proses detoksifikasi alami tubuh bayi (Triansyah et al., 2021). Kombinasi efek ini berkontribusi pada peningkatan kualitas tidur, penambahan berat badan, dan peningkatan daya tahan tubuh bayi secara umum (Dağlı & Çelik, 2022; Sari & Farida, 2021).

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini berhasil menunjukkan bahwa pelatihan baby massage dapat menjadi intervensi promotif-preventif yang efektif di tingkat komunitas. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ibu secara signifikan menandai keberhasilan pendekatan edukatif yang sederhana namun berdampak besar. Ke depan, model pelatihan ini dapat direplikasi di desa-desa lain dengan modifikasi sesuai konteks lokal. Penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengevaluasi dampak jangka panjang pelatihan ini terhadap kesehatan bayi, kepuasan ibu, serta keterlibatan keluarga dalam praktik perawatan balita. Dengan demikian, pengabdian masyarakat tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu, tetapi juga wadah kolaboratif dalam membangun kesehatan ibu dan anak yang lebih holistik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pelatihan baby massage bagi ibu Posyandu Balita di Desa Lubuk Batang menunjukkan hasil yang positif, ditandai dengan peningkatan signifikan pada aspek pengetahuan dan keterampilan peserta. Rata-rata pengetahuan meningkat sebesar 27,5%, sedangkan keterampilan meningkat sebesar 17,9% setelah pelatihan. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik yang disampaikan dengan metode partisipatif dan interaktif efektif dalam meningkatkan kapasitas ibu dalam memberikan stimulasi dini kepada bayi. Baby massage tidak hanya memberikan manfaat bagi tumbuh kembang bayi secara fisiologis, tetapi juga memperkuat ikatan emosional antara ibu dan anak. Dengan demikian, pelatihan ini memiliki potensi sebagai intervensi promotif yang dapat diterapkan secara luas di komunitas.

Untuk meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas program, disarankan agar pelatihan baby massage dijadikan agenda rutin di Posyandu dan didukung oleh tenaga kesehatan maupun kader yang telah dilatih sebagai fasilitator. Kegiatan pelatihan juga perlu dilengkapi dengan media edukasi seperti leaflet dan video tutorial yang dapat diakses peserta secara mandiri. Monitoring dan evaluasi berkala perlu dilakukan untuk mengukur penerapan keterampilan dalam praktik sehari-hari serta dampaknya terhadap kesehatan bayi. Selain itu, dukungan dari pemerintah desa dan puskesmas sangat diperlukan agar program ini dapat direplikasi di wilayah lain dengan mempertimbangkan kearifan lokal dan kebutuhan masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Direktur dan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Poltekkes Kemenkes Palembang yang telah memberikan dukungan dana pelaksanaan kegiatan ini. Kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Puskesmas Lubuk Batang beserta seluruh jajaran yang telah memberikan dukungan penuh dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para kader Posyandu dan ibu-ibu balita di Desa Lubuk Batang yang telah berpartisipasi aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung. Partisipasi dan kerja sama yang baik dari seluruh pihak telah menjadi kunci keberhasilan kegiatan ini. Semoga sinergi yang terjalin dapat terus berlanjut dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan anak di wilayah Lubuk Batang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2019). Buku Ajar Konsep-Konsep Dasar Dalam Keperawatan Komunitas. *Yogyakarta: Deepublish*.
- Anderson, L., Kynoch, K., Kildea, S., & Lee, N. (2019). Effectiveness of breast massage for the treatment of women with breastfeeding problems: a systematic review. *JBIR Database System Review Implement Rep*, 17(8), 1668-1694. doi:10.11124/jbisrir-2017-003932
- Augusto, A., Neves, D. M., & Henriques, V. (2023). Breastfeeding experiences and women's self-concept: Negotiations and dilemmas in the transition to motherhood. *Front Sociol*, 8, 1130808. doi:10.3389/fsoc.2023.1130808
- Dağlı, E., & Çelik, N. (2022). The effect of oxytocin massage and music on breast milk production and anxiety level of the mothers of premature infants who are in the neonatal intensive care unit: A self-controlled trial. *Health Care Women Int*, 43(5), 465-478. doi:10.1080/07399332.2021.1947286
- Dinas Kesehatan Kabupaten OKU. (2023). Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2022. *Kabupaten OKU: Dinas Kesehatan Kabupaten OKU*.
- Fitri, R. (2019). Penyuluhan Dukungan Suami Pada Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif dan Bayi Di Desa Mangga. *Mitra Keperawatan dan Kebidanan Prima*, 1(1).
- Franciska, Y., & Yuka, A. A. S. (2023). The Effect of Hypnobreastfeeding and Lactation Massage on Breast Milk Production. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 10(2), 174-185.
- Handayani, E. Y., & Wulandari, S. (2021). Hubungan pendidikan kesehatan tentang pijat bayi terhadap pengetahuan ibu di desa kepenuhan hulu kabupaten rokan hulu. *Maternity and Neonatal: Jurnal Kebidanan*, 9(01), 55-65.
- Imron, R., & Wardarita, P. (2019). Pengetahuan Ibu Paska Melahirkan Tentang Pijat Bayi Di Kota Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 14(2), 226-230.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Buku Kesehatan Ibu dan Anak. *Jakarta: Ministry of Health of Indonesia AND Japan International Cooperation Agency (JICA)*.
- Maftuchah, M., Royhanaty, I., & Handayani, A. F. (2019, 2019). Stimulasi pertumbuhan bayi usia 3-6 bulan dengan mommy loving massage. *Paper presented at the Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat IV, Jakarta*.
- Menteri Kesehatan RI. (2024). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 19 tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Pusat Kesehatan Masyarakat. *Jakarta: Kementerian Kesehatan*.
- Pamungkas, C. E., Rofita, D., Wd, S. M., Maharani, A. B., Gustiana, Y., & Annisa, A. (2021). Edukasi Manfaat Pijat Bayi, Upaya Meningkatkan Kesehatan Pada Bayi Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Telagawaru Lombok Barat. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 376-381.
- Park, S., Kwak, E., & Lee, J. (2022). Breastfeeding mobile application for mothers with gestational diabetes mellitus: designed by mothers and experts. *BMC Public Health*, 22(1), 1510. doi:10.1186/s12889-022-13952-w
- Pemayun, C. I. M., & Winangsih, R. (2021). Gambaran pengetahuan ibu tentang pijat bayi di desa dajan peken tabanan. *Jurnal Medika Usada*, 4(1), 28-33.
- Rosa, E. F. (2023). Buku Edukasi Holistik menyusui, Sukseskan ASI Eksklusif [Holistic breastfeeding education book, Make exclusive breastfeeding a success]. *Yogyakarta: Deepublish*.

- Rosa, E. F., & Aisyah, M. E. (2024). Edukasi Teknik Menyusui pada Ibu dengan Defisit Pengetahuan Perlekatan Menyusui: Studi Kasus. *Jurnal Akademi Keperawatan Husada Karya Jaya*, 10(1), 40-45. doi:10.59374/jakhkj.v10i1.372
- Rosa, E. F., Martadinata, U. H., & Khairunnisa, W. (2024). Penerapan kombinasi pijat oketani dan pijat oksitosin pada ibu menyusui dengan ketidakadekuatan suplai ASI. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 5(3), 8778-8786. doi:10.31004/jkt.v5i3.33404
- Rosa, E. F., Pome, G., & Rustiati, N. (2023). Edukasi Massage Oksitosin Pada Ibu Menyusui Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif. *Cendekia Medika: Jurnal Stikes Al-Maarif Baturaja*, 8(2), 189-197. doi:10.52235/cendekiamedika.v8i2.238
- Rosa, E. F., Rohana, I. G. A. P. D., & Ulfa, M. H. (2022). Effectiveness of exclusive breastfeeding holistic education. *Rawal Medical Journal*, 47(4), 1026-1026.
- Saputri, E. M., & Yanti, J. S. (2022). Pengabdian Masyarakat Melalui Pelaksanaan Rolling Massage dan Pemberian Minyak Aromaterapi Lavender pada Ibu Nifas Untuk Meningkatkan Produksi ASI Di PMB Deliana. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 3(2), 156-161. doi:10.37385/ceej.v3i2.837
- Sari, A. P., & Farida, F. (2021). Kombinasi Teknik Effleurage Massage dan Terapi Akupresur terhadap Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III: Combination of Effleurage Massage Techniques and Acupressure Therapy for Back Pain among Third Trimester Pregnant. *Jurnal Bidan Cerdas*, 3(4), 137-145.
- Suryani, S., Murtiyarini, I., Herinawati, H., & Romauli, R. (2022). Efektivitas Massage Effleurage dan Teknik Relaksasi terhadap Tingkat Nyeri Punggung Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Kenali Besar Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 11(1), 109-115.
- Triansyah, A., Stang, Indar, Indarty, A., Tahir, M., Sabir, M., . . . Rusydi, M. (2021). The effect of oxytocin massage and breast care on the increased production of breast milk of breastfeeding mothers in the working area of the public health center of Lawanga of Poso District. *Gac Sanit*, 35 Suppl 2, S168-s170. doi:10.1016/j.gaceta.2021.10.017
- Zanah, M., & Armalini, R. (2022). Efektivitas Effleurage Massage Dengan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan Kala 1 Fase Aktif Di Bpm Yenita Kota Pariaman. *Al-Insyirah Midwifery: Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)*, 11(2), 128-135. doi:10.35328/kebidanan.v11i2.2234